
Peran Pentingnya Pendidikan Dalam Perubahan Sosial di Masyarakat

Muhammad Yasir

e-mail: 2010128110002.mhs.ulm.ac.id

Program Studi Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Lambung Mangkurat
Banjarmasin

Abstrak

Perkembangan zaman yang semakin pesat menimbulkan banyak perubahan yang terjadi di berbagai aspek kehidupan manusia. Dari hari kehari, minggu ke minggu pasti terjadi perubahan baik individu, kelompok ataupun masyarakat. Seperti perubahan sosial yang terjadi di masyarakat. Baik dari aspek ekonomi, budaya, politik dan pendidikan. Perubahan yang terjadi tak melulu kearah yang lebih baik bisa juga kearah sebaliknya. Bagaimanakah masyarakat dalam menghadapi perubahan tersebut. Apa yang bisa membantu masyarakat untuk menghadapi perubahan sosial. Melalui pendidikan tentunya dapat mempersiapkan sumber daya manusia seperti masyarakat untuk menghadapi perubahan yang melanda. Tujuan dari penulisan artikel ini ialah mengetahui dan memahami bagaimana peran pentingnya pendidikan dalam menghadapi dan mempersiapkan masyarakat terhadap perubahan sosial yang terjadi. Pendekatan yang digunakan dalam artikel ini ialah pendekatan kualitatif dengan teknik pengumpulan data studi literatur, seperti karya tulis ilmiah, jurnal, skripsi dan sebagainya. Studi literatur yaitu dengan cara memahami dan menelaah berbagai karya tulis ilmiah yang relevan dan berkaitan dengan fokus pembahasan. Dari berbagai sumber yang didapat dan telaah, menghasilkan pemahaman bahwa pendidikan merupakan suatu hal yang sangat penting dalam kehidupan. Peranan penting pendidikan dalam kehidupan dan dalam perubahan sosial di masyarakat ialah untuk membekali dan mempersiapkan masyarakat untuk menjadi lebih baik dan menghadapi ataupun mengatasi berbagai permasalahan yang terjadi akibat dari perubahan sosial.

Kata Kunci: Peran, Pendidikan, Perubahan Sosial, Masyarakat

Abstract

The development of an increasingly rapid era causes many changes that occur in various aspects of human life. From day to day, week to week there must be changes in individuals, groups or communities. Like social changes that occur in society. Both from the economic, cultural, political and educational aspects. Changes that occur are not only for the better, but also for the opposite. How does society deal with these changes? What can help society to deal with social change. Through education, of course, it can prepare human resources such as the community to face the changes that hit. The purpose of writing this article is to know and understand the important role of education in dealing with and preparing society for the social changes that occur. The approach used in this article is a qualitative approach with data collection techniques for literature studies, such as scientific papers, journals, theses and so on. Literature study is by understanding and reviewing various scientific papers that are relevant and related to the focus of the discussion. From various sources obtained and studied, it produces an understanding that education is a very important thing in life. The important role of education in life and in social change in society is to equip and prepare people to be better and to face or overcome various problems that occur as a result of social change.

Keywords: Role, Education, Social Change, Society

Pendahuluan

Pendidikan merupakan suatu hal yang menjadi salah satu kunci keberhasilan dari individu, kelompok maupun suatu bangsa untuk mewujudkan kesejahteraan dan kemakmuran masyarakatnya. Bangsa yang baik ialah bangsa yang memperhatikan dan membangun sistem pendidikan yang lebih baik pula. Ketika suatu negara mampu mengembangkan sistem pendidikan yang baik, tentunya akan mencapai kesejahteraan yang terjadi contohnya pada Negara cerdas, makmur serta sejahtera, seperti Jepang, Korea Selatan, Inggris, Jerman, Amerika Serikat, Kanada, Australia dan sebagainya (Abbas, 2018). Pada umumnya pendidikan di Indonesia telah mengalami perkembangan seiring berjalannya zaman. Mulai dari sebelum mengenal aksara sampai saat ini, dengan pesatnya perkembangan teknologi. Sehingga pendidikan juga sangat baik dan berkembang. Secara sederhana pendidikan adalah proses transfer budaya, yang mana di dalamnya terdapat sistem pengetahuan, bahasa, religi, mata pencaharian, dan lainnya (Abbas, Jumriani, Handy, dkk., 2021).

Dalam bahasa Inggris pendidikan berarti *education*. Pendidikan adalah suatu aktivitas atau kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh pengajar kepada peserta didik secara aktif dengan mengembangkan potensi dirinya menjadi lebih baik. Dari segi kecerdasan, pengetahuan, sikap, emosional dan keterampilan. Pendidikan dapat dikatakan sebagai upaya mengembangkan kemampuan diri (Ersis Warmansyah Abbas, 2022). Menurut Ki Hajar Dewantara pendidikan ialah tuntunan tumbuh dan berkembangnya anak. Yang berarti pendidikan merupakan upaya untuk menuntun kekuatan kodrat pada setiap anak agar mereka mampu tumbuh dan berkembang sebagai manusia maupun anggota masyarakat yang dapat mencapai keselamatan dan kebahagiaan. Pendidikan merupakan satu diantara hal yang paling penting dalam kehidupan seseorang. Pendidikan dapat menentukan dan menuntun masa depan dan arah hidup seseorang (Abbas, Jumriani, & Mutiani, 2021).

Waktu terus berlalu hingga saat ini tidak ada yang abadi, perubahan pasti terjadi. Perubahan dapat terjadi baik secara cepat atau lambat, dikehendaki atau tidak, dan pastinya memiliki pengaruh dalam berbagai aspek kehidupan. Perubahan dapat terjadi kapan saja dan kita belum tentu siap menghadapinya. Dalam kehidupan, berbagai aspek seperti sosial, budaya, ekonomi, politik, teknologi dan sebagainya merupakan hal yang begitu rentan dengan perubahan. Perubahan ialah sebuah kejadian secara alami sering kita jumpai pada kehidupan manusia dalam masyarakat. Perubahan berarti berbeda dari sebelumnya, bisa lebih baik ataupun sebaliknya. Perubahan sosial yang terjadi dalam masyarakat dapat menyebabkan atau mempengaruhi kehidupan yang dijalannya. Tergantung bagaimana masyarakat menyikapinya. Untuk itu perlu bagi masyarakat untuk mempersiapkan diri agar bisa menghadapi perubahan, salah satunya ialah dengan pendidikan (Jannah dkk., 2022).

Berbagai fenomena terjadi dalam kehidupan ini, contohnya Covid-19. Pandemi Covid-19 menyebabkan perubahan sosial yang terjadi begitu cepat yang membuat masyarakat mengubah pola perilakunya dalam kegiatan sehari-hari. Secara sosiologis pandemi covid-19 telah menyebabkan perubahan sosial yang tidak direncanakan, suatu perubahan sosial yang terjadi secara sporadis dan tidak diinginkan kehadirannya oleh masyarakat. Pandemi memberikan dampak di berbagai bidang kehidupan, diantaranya interaksi antar masyarakat, profesi dan dalam dunia pendidikan yang berkaitan dengan kegiatan pembelajaran (Jumriani, Ilmiyannor, dkk., 2021). Dikarenakan pendidikan begitu penting, maka tetap dilaksanakan secara daring atau dalam jaringan. Sehingga hal tersebut mempengaruhi kehidupan sehari-hari

masyarakat. Sekolah sebagai lembaga pendidikan mempunyai peranan sebagai tempat menggali ilmu dan berinteraksi sehingga mendapatkan pendidikan (Jumriani, Abbas, dkk., 2022).

Masyarakat dalam menghadapi perubahan sosial tentunya memerlukan persiapan. Sebaik-baiknya persiapan dilakukan sedini mungkin, yaitu melalui pendidikan. Dalam dunia pendidikan akan banyak hal yang didapatkan. Tentunya akan berguna untuk kehidupan baik untuk pribadi, kelompok maupun masyarakat. Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan diatas, maka tujuan penulisan artikel ini ialah untuk mengetahui dan memahami bagaimana peranan pendidikan dalam perubahan sosial yang terjadi dalam masyarakat. Seberapa pentingnya pendidikan dalam menghadapi perubahan sosial yang pasti terjadi (Jumriani, Mutiani, dkk., 2021). Serta bagaimana dampak yang dihasilkan dari pendidikan terhadap perubahan sosial.

Metode

Penulisan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif merupakan suatu metode yang berfokus pada pengamatan yang mendalam, yang berguna untuk menghasilkan kajian atas suatu fenomena yang lebih komprehensif/menyeluruh. Dan dengan menggunakan pendekatan kepustakaan atau studi literatur sebagai teknik pengumpulan data. Yaitu dengan cara mencari, menelaah dan memahami data-data yang terdapat pada buku, jurnal ataupun karya ilmiah, dokumen penting yang dianggap berkaitan dengan fokus penelitian dan lainnya yang relevan dan mendukung untuk menggambarkan atau menjelaskan bagaimana peranan pendidikan dalam perubahan sosial yang terjadi di masyarakat.

Hasil dan Pembahasan

Pendidikan merupakan satu diantara hal terpenting dalam kehidupan manusia, ini berarti setiap manusia berhak mendapatkan dan diharapkan dapat berkembang dalam prosesnya. Pendidikan tidak akan ada habisnya, setiap kita tahu pasti ada yang belum kita ketahui. Manusia dididik menjadi seorang yang berguna baik bagi pribadi, kelompok, masyarakat, agama, nusa dan bangsa. Lingkungan pendidikan pertama kali diperoleh dari lingkungan terdekat yaitu keluarga lalu sekolah kemudian masyarakat. Pendidikan terbagi menjadi dua yaitu informal dan formal. Pendidikan informal yaitu pendidikan yang diperoleh seseorang melalui pengalaman sehari-hari dengan sadar ataupun tanpa sadar sejak lahir hingga akhir hayat. Proses pendidikan ini berlangsung selama seumur hidup (Jumriani, Rahayu, dkk., 2021).

Peranan keluarga sangat penting dalam pendidikan informal ini, kasih sayang yang diberikan orang tua tidak akan ada habisnya dan tak terhitung nilainya. Orang tua pastinya mengajarkan hal-hal yang baik dan berguna bagi anaknya. Seperti bagaimana sikap sopan santun dan etika, menghormati sesama, dan berbagi dengan yang kurang berkecukupan. Sedangkan pendidikan formal ialah dilakukan melalui lembaga pendidikan seperti sekolah. Sekolah sebagai lembaga formal memiliki fungsi untuk mendidik. Peranan sekolah juga sangat besar pengaruhnya terhadap seseorang. Sekolah sebagai wadah dan sarana untuk bertukar pikiran dengan guru ataupun peserta didik lainnya. Peranan pendidikan sangat besar dalam mempersiapkan dan mengembangkan sumber daya manusia yang handal dan mampu bersaing

secara sehat tetapi juga memiliki berbagai rasa kebersamaan sesama manusia meningkat (Jumriani, Subiyakto, dkk., 2022).

Pendidikan memerlukan orang-orang, kelompok dan lembaga untuk membantu individu dalam mempelajari aspek-aspek sekitar kita. Pendidikan yang baik ialah ketika sebuah pendidikan mampu merubah perilaku seseorang dan menuju kearah yang lebih baik serta sesuai dengan nilai-nilai sehingga individu mampu berdiri sendiri. Pendidikan sendiri ialah suatu gagasan, didalamnya bakat, tekad ketersediaan, dan faktor kebetulan pun terpaksa disisihkan. Seseorang tidak akan bisa berkembang apabila berdiam diri pada suatu zona nyamannya. Gagasan hanya bisa tumbuh dewasa bila dilepas keluyuran seperti ayam kampung agar bebas berkreasi dan berinovasi (Jumriani, Syaharuddin, Abbas, dkk., 2021).

Lembaga pendidikan menjadi tempat dimana para individu, terutama anak-anak dan generasi muda, mempelajari berbagai hal yang akan dibawanya pada kehidupan nyata di masyarakat nantinya. Perkembangan kegiatan kependidikan banyak dipengaruhi oleh para penguasa dan para penguasa memerlukan hubungan yang baik dengan institusi pendidikan untuk membenarkan dan mempertahankan kekuasaan mereka. Mengembangkan sistem pendidikan adalah salah satu langkah penting yang diambil oleh negara modern sebagai upaya untuk dapat mengontrol perilaku dan mempertahankan nilai-nilai, ideologi dan kepentingan negara (Jumriani, Syaharuddin, Hadi, dkk., 2021). Kebijakan yang mengatur tentang pendidikan sudah sangat banyak, sehingga memudahkan dan memberikan ruang gerak bagi insan pendidikan Indonesia untuk terus berinovasi dan membangun pendidikan yang sesuai dengan tujuan dan harapan.

Pendidikan sangatlah penting untuk meningkatkan sumber daya manusia yang berkompetensi. Seiring berkembangnya zaman, maka pengaruhnya pasti menerpa seluruh kehidupan manusia. Berbagai fenomena ataupun masalah pastinya berdatangan nantinya. Dalam pendidikan banyak hal yang dipelajari, diantaranya ialah kemampuan berpikir kritis, memecahkan permasalahan, meningkatkan kualitas diri, hingga menciptakan kesempatan atau peluang kerja yang lebih baik (Maimunah dkk., 2021). Pentingnya pendidikan tidak bisa disepelekan dan mestinya ditanamkan sejak dini. Melalui keluarga merupakan pendidikan yang begitu penting untuk menjadi cikal bakal manusia yang berpotensi. Dengan memiliki bekal pendidikan yang mumpuni, seseorang dapat memiliki kreativitas dan kemampuan diri yang siap menerima ataupun memproses perubahan sosial yang terjadi (Maulana dkk., 2022).

Tercantum dalam undang-undang Republik Indonesia No. 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional yang menjelaskan bahwa pendidikan nasional berfungsi guna sebagai sarana untuk mengembangkan kemampuan dan membentuk watak, moral serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, khususnya untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman, bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri serta bertanggung jawab. Pendidikan merupakan hal yang sangat penting bagi kehidupan di masyarakat. Karena dengan pendidikan seseorang mampu mengaktualisasikan dirinya (Mawaddah dkk., 2022).

Pendidikan memberikan kemajuan berpikir umat manusia, sehingga taraf hidup mereka meningkat. Dengan berkembangnya zaman pendidikan menjadi sebuah sistem. Suatu sistem pendidikan yang tersusun secara sistematis yang diatur dalam Undang-undang Republik Indonesia No. 20 tahun 2003 pasal 11 ayat 1, yang menjelaskan bahwasanya pendidikan

dilaksanakan melalui 3 jalur yaitu formal, nonformal dan informal. Ketiga jalur pendidikan ini saling berkaitan dan membutuhkan untuk menghadapi dan melakukan perubahan sosial yang terjadi di masyarakat. Sebagian masyarakat memandang lembaga pendidikan sebagai kunci dalam mencapai tujuan sosial. Pemerintah bersama orang tua telah menyediakan anggaran pendidikan secara besar-besaran untuk kemajuan sosial dan pembangunan bangsa, untuk mempertahankan nilai-nilai budaya dan tradisi (Muhaimin dkk., 2022).

Pada masa sekarang ini, perkembangan zaman telah membawa dampak perubahan pada berbagai aspek kehidupan. Dampak perubahan yang terjadi begitu cepat dan mudah diamati ialah aspek sosial. Perubahan sosial yang terjadi bukan hanya menuju kearah kemajuan, akan tetapi bisa pula kearah kemunduran. Hal yang demikian sudah terjadi sejak zaman dahulu. Adakalanya perubahan terjadi begitu cepat sehingga membingungkan manusia hingga masyarakat dalam menghadapinya (Nadia dkk., 2022). Setiap perubahan yang terjadi di masyarakat memiliki resiko kehidupan sosial ataupun ketidak pastian sosial. Tatanan sosial yang modern lebih banyak menekankan pada rasionalisasi yang bersifat progresif dalam dunia kemasyarakatan. Masyarakat mengalami transformasi menganggap solidaritas bukan lagi menjadi hal terpenting, melainkan lebih mementingkan diri sendiri dengan pertimbangan untung rugi.

Perubahan sosial adalah segala perubahan pada lembaga-lembaga sosial dalam suatu masyarakat. Perubahan sosial dan perubahan kebudayaan mempunyai aspek yang sama yaitu berkaitan dengan suatu cara penerimaan atau suatu perbaikan dalam masyarakat untuk memenuhi kebutuhannya. Bentuk perubahan sosial yang terjadi dalam kehidupan terbagi ke dalam beberapa bentuk, diantaranya perubahan sosial yang terjadi berdasarkan kurun waktunya yaitu cepat dan lambat (evolusi dan revolusi). Perubahan sosial kecil dan besar pengaruhnya terhadap masyarakat, perubahan sosial yang direncanakan atau telah disiapkan untuk dihadapi dan tidak direncanakan atau tidak dikehendaki seperti pandemi covid-19. Pembelajaran online ketika pandemi tidak sepenuhnya memberikan kenyamanan belajar bagi peserta didik sebagai pengalaman yang bermakna (Nuryatin dkk., 2022).

Mengingat pendidikan merupakan hal yang penting dan mutlak bagi kemajuan dan kesejahteraan masyarakat. Apalagi masyarakat pedesaan, maka pendidikan di pedesaan harusnya dilakukan secara intensif dan memberikan kesempatan seluas-luasnya kepada mereka. Dikaitkan dengan konteks sosial di masyarakat, sebenarnya pendidikan bisa menjadi jalan keluar untuk menurunkan angka kemiskinan. Anak yang pintar akan menjadi aset masa depan yang dapat mengangkat derajat serta taraf hidup keluarga, bangsa dan negara. Fungsi pendidikan dalam perubahan sosial dalam rangka meningkatkan dan menyiapkan kemampuan peserta didik yang berpikir analisis kritis, sehingga berperan untuk menanamkan keyakinan-keyakinan dan nilai-nilai tentang cara dan kehidupan manusia (Putri dkk., 2022).

Pendidikan merupakan suatu proses yang dialami manusia untuk mempelajari lingkungan sekitar agar mampu menjadi manusia seutuhnya. Sederhananya ialah pendidikan merupakan proses tidak tahu atau belum tahu menjadi tahu dan paham. Pendidikan ada dan hidup di dalam masyarakat, maka keduanya saling memiliki keterkaitan dan ketergantungan. Pendidikan mengabdikan kepada masyarakat dan masyarakat semakin berkembang dan maju melalui jalur pendidikan. Masyarakat tidak statis akan tetapi bersifat dinamis, bahkan sangat. Sehingga pada masa sekaang ini masyarakat mengalami perubahan sosial yang begitu cepat

dan pesat. Melalui pendidikan dilalui proses pematangan dan pendewasaan masyarakat agar menjadi sumber daya manusia yang unggul (Putro dkk., 2022).

Peran pendidikan dalam perubahan sosial di masyarakat diantaranya ialah sebagai berikut:

a. Berpikir kritis dan inovatif

Pendidikan dalam perubahan sosial berperan untuk meningkatkan kemampuan analisis kritis yang berguna untuk menanamkan keyakinan dan nilai-nilai tentang cara berpikir manusia. Pendidikan akan membantu manusia untuk membuka pikirannya, menerima hal-hal baru, dan cara berpikir secara kritis dan ilmiah. Pendidikan mengajarkan manusia untuk objektif, rasional dan dapat melihat ke masa depan, untuk berusaha menciptakan kehidupan yang lebih maju. Berbekal dengan pendidikan, masyarakat akan terdorong untuk melakukan inovasi dari berbagai aspek kehidupan agar mampu hidup mengikuti perkembangan zaman.

b. Mendorong sikap menghargai seseorang

Sikap dan perilaku masyarakat terhadap seseorang merupakan bentuk indikasi bahwa masyarakat ingin maju lewat menghargai seseorang yang diharapkan mampu membawa perubahan dan kebaikan bagi kehidupan masyarakatnya. Seperti penghargaan, pemberian tanda jasa, penghargaan kenaikan jabatan dan lainnya. Untuk hal itu mendorong masyarakat untuk terus meningkatkan prestasinya lewat karya-karyanya sehingga membawa perubahan dalam masyarakat.

c. Sistem pelapisan masyarakat yang terbuka

Masyarakat memiliki sistem pelapisan yang terbuka sehingga dapat memberikan peluang atau kesempatan kepada setiap individu dalam masyarakat untuk mengalami mobilitas sosial vertikal secara luas. Dimana setiap warga masyarakat mampu meraih prestasi dan memiliki kedudukan yang tinggi dalam status sosial. Pendidikan dalam hal ini berperan untuk mendewasakan manusia agar lebih terbuka melalui upaya pengajaran dan pelatihan, semakin tinggi tingkat pendidikan ada kemungkinan untuk memperoleh pekerjaan yang lebih baik.

d. Pemahaman atas keberadaan masyarakat yang heterogen

Masyarakat terdiri dari berbagai kelompok sosial yang tentunya memiliki perbedaan latar belakang kebudayaan, ras, ideologi dan sebagainya. Hal itu dapat menyebabkan perbedaan pendapat dan terjadinya konflik dalam masyarakat. Sehingga sering terjadi fenomena yang mendorong perubahan sosial di kehidupan masyarakat. Contohnya, masyarakat transmigran berasal dari berbagai daerah atau wilayah di Indonesia yang padat penduduknya, lalu mereka berkumpul pada satu tempat atau wilayah yang sama untuk menjalankan kehidupan bersama. Karena mereka berasal dari berbagai daerah, tentunya memiliki perbedaan perilaku sesuai budayanya masing-masing. Sehingga sering terjadi ketidakcocokan karena berbeda nilai dan norma yang dianutnya. Dari contoh tersebut, pendidikan diharapkan mampu berperan untuk memperbaiki moral bangsa atas perbedaan-perbedaan yang ada. Pendidikan berperan sebagai pengembangan kemampuan dalam rangka mempengaruhi peserta didik untuk mampu menyesuaikan atau beradaptasi dengan lingkungannya sebaik mungkin.

e. Orientasi ke masa depan

Masyarakat yang memiliki pemikiran ke arah masa depan atau memiliki visi, misi dan tujuan hidup yang jelas akan terdorong untuk mewujudkan keinginan dan cita-citanya. Dengan ini masyarakat akan tumbuh dengan dinamis, aktif dan kreatif, serta berusaha

menghasilkan penemuan-penemuan baru yang dapat atau mampu merubah kehidupan masyarakat menuju tercapainya tujuan yang dicita-citakan. Dalam konteks masa depan tersebut, kita tidak harus menunggu masa depan akan tetapi menyiapkannya. Sesuai dengan visi pendidikan seharusnya lahir kesadaran akan sebaiknya jangan menanti apapun dari masa depan.

Pendidikan sebagai suatu sarana dalam perubahan sosial, dalam kehidupan dunia ini akan selalu menerima didikan dari lingkungan, baik lingkungan keluarga, sekolah atau pekerjaan hingga lingkungan masyarakat. Pendidikan dalam era modern ini bertujuan menciptakan generasi baru dengan daya kreasi dan kemampuan berpikir kritis, sikap tidak mudah menyerah pada segala situasi dan sikap tanggap terhadap perubahan. Sehingga cara berpikir dan sikap tersebut akan melepaskan diri dari ketergantungan dan kebiasaan bersangkut pada orang lain. Pendidikan merupakan institusi yang berupaya menghubungkan dan memelihara warisan budaya suatu masyarakat sesuai dengan perubahan sosial. Proses perubahan sosial seringkali tidak teratur dan menyeluruh sehingga melahirkan perbedaan di berbagai kalangan masyarakat (Rizayani dkk., 2022).

Pendidikan bagi manusia memberikan penanaman nilai moralitas sejak dini. Manusia memiliki potensi besar untuk dikembangkan dan juga pendidikan etika mampu meningkatkan kepribadian dan norma-norma yang berlaku. Manusia diberkahi pemikiran untuk mempertimbangkan dan memutuskan baik maupun kurang baik. Pendidikan etika diyakini dapat mempengaruhi sikap, tindakan atau perilaku seseorang. Perilaku seseorang dipengaruhi oleh kepribadiannya, dan etika akan mengawal perilakunya (Mutiani & Utami, 2014). Kemampuan manusia merujuk pada aspek sikap, pengetahuan dan keterampilan. Ketiganya sangat dibutuhkan oleh manusia untuk hidup bermasyarakat, berbangsa serta berkontribusi dalam peningkatan kesejahteraan (Syaharuddin dkk., 2021).

Perkembangan teknologi yang begitu cepat tentunya akan membawa dampak luas ke seluruh institusi masyarakat, sehingga memunculkan seperti kemiskinan, kejahatan, kriminalisasi dan lainnya, yang mana dampak negatif dari perubahan sosial yang tidak bisa dicegah. Untuk itu pendidikan harus mampu menganalisis kebutuhan nilai, pengetahuan dan keterampilan serta teknologi yang sangat diperlukan untuk menyiapkan dan mengantisipasi masyarakat dalam menghadapi perubahan. Karena perlu penyesuaian seseorang yang menyebabkan dia berkembang, yaitu melalui pendidikan. Pendidikan sebagai faktor yang mendorong jalannya proses perubahan dengan sistem pendidikan yang ada. Masalah perubahan adalah sejauh mana sikap menerima dan menghadapi perubahan. Dan merubah sikap seseorang ialah masalah pendidikan, sebab merubah sikap seseorang diakitkan dengan perubahan yang berarti merubah nilai-nilai yang ada dalam masyarakat.

Pendidikan perlu ditingkatkan baik secara formal, informal, maupun nonformal. Hal yang demikian itu sangat penting sebab pendidikan dapat menentukan arah dan tujuan hidup seseorang. Seperti yang telah dikemukakan sebelumnya bahwa ketiga sistem pendidikan ini memiliki keterkaitan satu dengan yang lainnya. Dengan meningkatkan pendidikan tentunya akan mempengaruhi sumber daya manusia menjadi lebih baik lagi. Seseorang akan banyak memiliki bekal untuk menghadapi berbagai fenomena perubahan yang nantinya akan dihadapinya. Apalagi pada zaman modern ini, perubahan pasti terjadi dan mengalami berbagai dampak pada aspek kehidupan manusia.

Pada era sekarang ini abad ke 21 identik dengan globalisasi, yang mana tidak ada demografi atau batas antar negara. Kehidupan manusia pada era ini mengalami perubahan dengan tatanan kehidupan yang sebelumnya. Teknologi informasi dan komunikasi berkembang dengan pesat, dan pastinya terjadi perubahan. Salah satunya ialah banyak penggunaan teknologi untuk menggantikan sumber daya manusia dalam pekerjaan agar lebih cepat dan mudah. Hal itu membuat masyarakat semakin sulit untuk mencari pekerjaan. Oleh sebab itu peningkatan kualitas manusia melalui pendidikan begitu penting dan berguna untuk menjalani kehidupannya. Pendidikan merupakan sarana untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia dalam segala aspek kehidupan dan sarana pewarisan budaya (Syaharuddin dkk., 2022).

Bagian ini merupakan bagian utama dari artikel penelitian dan biasanya merupakan bagian terpanjang dari sebuah artikel/jurnal. Hasil penelitian yang disajikan pada bagian ini merupakan hasil akhir dari penulisan artikel/jurnal. Proses analisis data seperti perhitungan statistik dan proses pengujian hipotesis tidak perlu disajikan. Hanya hasil analisis dan hasil pengujian hipotesis yang perlu dilaporkan. Tabel dan grafik dapat digunakan untuk memperjelas penyajian hasil penelitian secara lisan. Tabel dan bagan harus dikomentari atau didiskusikan.

Kesimpulan

Pendidikan merupakan suatu hal yang menjadi salah satu kunci keberhasilan dari individu, kelompok maupun suatu bangsa untuk mewujudkan kesejahteraan dan kemakmuran masyarakatnya. Masyarakat dalam menghadapi perubahan sosial tentunya memerlukan persiapan. Sebaik-baiknya persiapan dilakukan sedini mungkin, yaitu melalui pendidikan. Dalam dunia pendidikan akan banyak hal yang didapatkan. Tentunya akan berguna untuk kehidupan baik untuk pribadi, kelompok maupun masyarakat. Pendidikan merupakan satu diantara hal terpenting dalam kehidupan manusia, ini berarti setiap manusia berhak mendapatkan dan diharapkan dapat berkembang dalam prosesnya. Pendidikan tidak akan ada habisnya, setiap kita tahu pasti ada yang belum kita ketahui. Pendidikan sangatlah penting untuk meningkatkan sumber daya manusia yang berkompetensi. Seiring berkembangnya zaman, maka pengaruhnya pasti menerpa seluruh kehidupan manusia. Berbagai fenomena ataupun masalah pastinya berdatangan nantinya. Dalam pendidikan banyak hal yang dipelajari, diantaranya ialah kemampuan berpikir kritis, memecahkan permasalahan, meningkatkan kualitas diri, hingga menciptakan kesempatan atau peluang kerja yang lebih baik. Pendidikan memberikan kemajuan berpikir umat manusia, sehingga taraf hidup mereka meningkat.

Pada masa sekarang ini, perkembangan zaman telah membawa dampak perubahan pada berbagai aspek kehidupan. Dampak perubahan yang terjadi begitu cepat dan mudah diamati ialah aspek sosial. Perubahan sosial yang terjadi bukan hanya menuju kearah kemajuan, akan tetapi bisa pula kearah kemunduran. Hal yang demikian sudah terjadi sejak zaman dahulu. Adakalanya perubahan terjadi begitu cepat sehingga membingungkan manusia hingga masyarakat dalam menghadapinya. Setiap perubahan yang terjadi di masyarakat memiliki resiko kehidupan sosial ataupun ketidak pastian sosial. Peran pendidikan dalam perubahan sosial di masyarakat diantaranya ialah sebagai berikut; Berpikir kritis dan inovatif, Mendorong sikap menghargai seseorang, Sistem pelapisan masyarakat yang terbuka, Pemahaman atas keberadaan masyarakat yang heterogen dan Orientasi ke masa depan. Pendidikan sebagai suatu

sarana dalam perubahan sosial, dalam kehidupan dunia ini akan selalu menerima didikan dari lingkungan, baik lingkungan keluarga, sekolah atau pekerjaan hingga lingkungan masyarakat. Pendidikan dalam era modern ini bertujuan menciptakan generasi baru dengan daya kreasi dan kemampuan berpikir kritis, sikap tidak mudah menyerah pada segala situasi dan sikap tanggap terhadap perubahan. Sehingga cara berpikir dan sikap tersebut akan melepaskan diri dari ketergantungan dan kebiasaan bersangkut pada orang lain.

Daftar Pustaka

- Abbas, E. W., Jumriani, J., Handy, M. R. N., Syaharuddin, S., & Izmi, N. (2021). Actualization of Religious Values through Religious Tourism on the River As a Source of Social Studies Learning. *AL-ISHLAH: Jurnal Pendidikan*, 13(3), 1663–1669. <https://doi.org/10.35445/alishlah.v13i3.1013>
- Abbas, E. W., Jumriani, & Mutiani. (2021). Banua Anyar Culinary Tourism Area: Study Of Economic Activities As A Learning Resource on Social Studies. *IOP Conference Series: Earth and Environmental Science*, 747(1), 012019. <https://doi.org/10.1088/1755-1315/747/1/012019>
- Ersis Warmansyah Abbas, J. (2022). PENGUATAN SIKAP NASIONALISTIK MELALUI WISATA EDUKASI DI BANTARAN SUNGAI. *PROSIDING SEMINAR NASIONAL LINGKUNGAN LAHAN BASAH*, 7(3), Article 3. <https://snllb.ulm.ac.id/prosiding/index.php/snllb-lit/article/view/748>
- Jannah, R., Abbas, E. W., Jumriani, J., Handy, M. R. N., & Putra, M. A. H. (2022). Banua Anyar Culinary Tourism Area as a Tourism Attraction in Banjarmasin. *The Innovation of Social Studies Journal*, 3(2), 157–162. <https://doi.org/10.20527/iis.v3i2.4943>
- Jumriani, Ilmiyannor, M., & Mi'rajatinnor, D. (2021). *Strengthening Environmental Care Attitudes Through Social Wisdom-Based Social Studies Learning*. 65–69. <https://doi.org/10.2991/assehr.k.210222.009>
- Jumriani, J., Abbas, E. W., Isnaini, U., Mutiani, M., & Subiyakto, B. (2022). Pattern Of Religious Character Development at The Aisyiyah Orphanage In Banua Anyar Village Banjarmasin City. *AL-ISHLAH: Jurnal Pendidikan*, 14(2), 2251–2260. <https://doi.org/10.35445/alishlah.v14i2.1735>
- Jumriani, J., Mutiani, M., Putra, M. A. H., Syaharuddin, S., & Abbas, E. W. (2021). The Urgency of Local Wisdom Content in Social Studies Learning: Literature Review. *The Innovation of Social Studies Journal*, 2(2), 103–109.
- Jumriani, J., Rahayu, R., Abbas, E. W., Mutiani, M., Handy, M. R. N., & Subiyakto, B. (2021). Kontribusi Mata Pelajaran IPS untuk Penguatan Sikap Sosial pada Anak Tunagrahita. *EDUKATIF: JURNAL ILMU PENDIDIKAN*, 3(6), 4651–4658. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v3i6.1536>
- Jumriani, J., Subiyakto, B., Hadi, S., Mutiani, M., & Ilhami, M. R. (2022). Education of Social Regulation Through Social Institution Materials in Social Studies. *The Innovation of Social Studies Journal*, 3(2), 118–127. <https://doi.org/10.20527/iis.v3i2.4892>

- Jumriani, J., Syaharuddin, S., Abbas, E. W., Mutiani, M., & Handy, M. R. N. (2021). The traditional clothing industry of Banjarmasin Sasirangan: A portrait of a local business becoming an industry. *Journal of Socioeconomics and Development*, 4(2), 236–244. <https://doi.org/10.31328/jsed.v4i2.1597>
- Jumriani, J., Syaharuddin, S., Hadi, N. T. F. W., Mutiani, M., & Abbas, E. W. (2021). Telaah Literatur ; Komponen Kurikulum IPS Di Sekolah Dasar pada Kurikulum 2013. *Jurnal Basicedu*, 5(4), 2027–2035. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i4.1111>
- Maimunah, M., Winarso, H. P., & Jumriani, J. (2021). Patterns of Guidance in Panti Sosial Bina Wanita Melati as a Learning Resource on Social Studies. *The Innovation of Social Studies Journal*, 3(1), 33–41. <https://doi.org/10.20527/iis.v3i1.3775>
- Maulana, I., Abbas, E. W., Jumriani, J., Ilhami, M. R., & Arisanty, D. (2022). Integration of Local Content Into Class IX Textbook of Centers of Economic Advantage. *The Innovation of Social Studies Journal*, 3(2), 100–108. <https://doi.org/10.20527/iis.v3i2.4313>
- Mawaddah, A., Syaharuddin, S., Mutiani, M., Abbas, E. W., & Jumriani, J. (2022). Extracurricular Activities PMR (Red Cross Teen) at Banua South Kalimantan Bilingual Boarding High School Makes Students with Character. *The Kalimantan Social Studies Journal*, 3(2), 91–100. <https://doi.org/10.20527/kss.v3i2.4976>
- Muhaimin, M., Jumriani, J., Arisanty, D., Hastuti, K. P., & Angriani, P. (2022). Landscape metrics analysis in the proboscis monkey habitat in Kuala Lupak Wildlife Reserve. *Jurnal Pengelolaan Sumberdaya Alam dan Lingkungan (Journal of Natural Resources and Environmental Management)*, 12(2), 301–316. <https://doi.org/10.29244/jpsl.12.2.301-316>
- Nadia, N., Syaharuddin, S., Jumriani, J., Putra, M. A. H., & Rusmaniah, R. (2022). Identification of The Process for Establishing Tourism Awareness Group (Pokdarwis) Kampung Banjar. *The Kalimantan Social Studies Journal*, 3(2), 116–125. <https://doi.org/10.20527/kss.v3i2.4954>
- Nuryatin, S., Abbas, E. W., Jumriani, J., Mutiani, M., & Ilhami, M. R. (2022). Description of The Function of Ceria Tourism Awareness Group (Pokdarwis) in The Culinary Tourism Area of Banua Anyar. *The Kalimantan Social Studies Journal*, 3(2), 152–160. <https://doi.org/10.20527/kss.v3i2.4948>
- Putri, M., Abbas, E. W., Jumriani, J., Subiyakto, B., & Putra, M. A. H. (2022). Contribution of Social Interaction Materials to The Establishment of Social Institutions in The Social Studies Student's Book Class VII. *The Kalimantan Social Studies Journal*, 3(2), 110–115. <https://doi.org/10.20527/kss.v3i2.3685>
- Putro, H. P. N., Rusmaniah, R., Mutiani, M., Abbas, E. W., Jumriani, J., & Ilhami, M. R. (2022). Social Capital of Micro, Small and Medium Enterprises in Kampung Purun for Improving Entrepreneurship Education. *AL-ISHLAH: Jurnal Pendidikan*, 14(2), Article 2. <https://doi.org/10.35445/alishlah.v14i2.1909>

- Rizayani, S., Syaharuddin, S., Handy, M. R. N., Abbas, E. W., & Jumriani, J. (2022). Kebijakan Pengentasan Kemiskinan melalui Program Keluarga Harapan di Kota Banjarbaru. *PAKIS (Publikasi Berkala Pendidikan Ilmu Sosial)*, 2(1), Article 1. <https://doi.org/10.20527/pakis.v2i1.5209>
- Syaharuddin, S., Jumriani, J., & WARMANSYAH ABBAS, E. (2021). *Konsep Dasar Sosiologi Untuk Pembelajaran*.
- Syaharuddin, S., Mutiani, M., Handy, M. R. N., Abbas, E. W., & Jumriani, J. (2022). Putting Transformative Learning in Higher Education Based on Linking Capital. *Journal of Education and Learning (EduLearn)*, 16(1), 58–64.